

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT IZIN PENELITIAN

Jakarta, 22 Maret 2022

Kepada Yth
Ns. Abdul Rasyid, S.Kep., M.Kep
Kepala Laboratorium Kesehatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Affan Aminda Kapriadi

NIM : 20180301035

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Semester : 8 (delapan)

Pembimbing : Cut Alia Keumala Muda, SKM., M.K.K.K.

Bermaksud mengajukan permohonan izin melakukan penelitian di Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Dalam rangka penyusunan dan penulisan skripsi dengan judul “**MANAJEMEN RISIKO PADA LABORATORIUM KIMIA FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL TAHUN 2022**”. Penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan yang akan dimulai pada 28 Maret 2022.

Demikian surat permohonan izin ini saya sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti



Affan Aminda Kapriadi

Mengetahui,

Pembimbing



Cut Alia Keumala Muda, SKM., M.K.K.K.

Lampiran II

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Selamat Pagi/Siang,

Perkenalkan nama saya Affan Aminda Kapriadi. Saya merupakan mahasiswa S1 Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul. Saya berniat melakukan penelitian mengenai, “Manajemen Risiko Pada Laboratorium Kimia Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Tahun 2022”. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian syarat akhir dalam penyelesaian studi di Universitas Esa Unggul.

Saya berharap Saudara/Bapak/Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara terkait dengan penelitian. Semua informasi yang saudara berikan terjamin kerahasiannya.

Setelah Saudara/Bapak/Ibu membaca maksud dari kegiatan penelitian diatas, maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda Tangan :

Terimakasih atas kesediaan Saudara/Bapak/Ibu untuk ikut serta dalam penelitian ini

Lampiran III

PEDOMAN WAWANCARA

**PEDOMAN WAWANCARA
IDENTIFIKASI BAHAYA, IDENTIFIKASI RISIKO, PENILAIAN RISIKO SERTA
PENGENDALIAN RISIKO DI LABORATORIUM KIMIA FAKULTAS ILMU-ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL TAHUN 2022**

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
Pendidikan Terakhir :SD/SMP/SMA/Diploma/Perguruan Tinggi
Pertanyaan untuk Informan Pendukung (Kepala Laboratorium Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul)

I. Penentuan Konteks

1. Sebutkan proses kerja yang ada di Laboratorium Kimia?
2. Dari proses kerja yang ada, proses kerja mana yang paling berbahaya?

II. Identifikasi Bahaya

1. Apa tugas yang anda lakukan di Laboratorium Kimia?
2. Sebutkan tahapan pekerjaan yang anda lakukan?
3. Apakah sudah ada prosedur yang mengatur dari setiap kegiatan pekerjaan anda?
4. Apakah langkah kerja yang anda lakukan sudah sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku?
5. Sebutkan alat yang anda gunakan dalam bekerja?
6. Sebutkan bahan yang anda gunakan dalam bekerja?
7. Seberapa sering anda menggunakan alat kerja yang ada untuk bekerja?
8. Apakah alat dan bahan yang digunakan sudah memadai?
9. Apakah anda merasa nyaman dan aman selama melakukan pekerjaan di area kerja anda?

III. Identifikasi Risiko

1. Apakah anda pernah merasakan keluhan/dampak akibat pekerjaan yang anda lakukan?
2. Apakah pernah terjadi kecelakaan kerja di area kerja? Jika pernah sebutkan
3. Bagaimana perawatan dan pemantauan alat dan bahan dilakukan di area kerja?

IV. Pengendalian Risiko

1. Bagaimana upaya pengendalian terkait dengan kecelakaan dan permasalahan yang muncul?

Lampiran IV**TELAAH DOKUMEN**

No.	Variabel	Komponen	Ada	Tidak Ada
1.	Penentuan Konteks	Pedoman Kerja	v	
2.	Identifikasi Bahaya	SOP bekerja di laboratorium Tipe IV	v	
		List alat dan bahan	v	
		Jadwal penggunaan alat dan bahan	v	
3.	Identifikasi Risiko	Ceklist perawatan dan pemantauan alat dan bahan	v	
		<i>Work Accident Record</i> (Catatan Kecelakaan Kerja)	v	
4.	Pengendalian Risiko	<i>PPT Safety Induction</i> (Penyuluhan K3)	v	

Lampiran V

LEMBAR OBSERVASI

LEMBAR OBSERVASI

No.	Variabel	Komponen	Hasil Observasi
1.	Penentuan Konteks	Proses Kerja	Hasil observasi ditemukan melalui pedoman praktikum yang sudah tertera langkah kerja.
2.	Identifikasi Bahaya	Tahapan Kerja	Tahapan kerja yang dilakukan sesuai
		Penggunaan Alat dan Bahan	Penggunaan alat bahan sesuai, tetapi kuantitas perlu ditambah terutama alat
		Jadwal Penggunaan Alat dan Bahan	tersedia berupa form - 1 & form 2
3.	Identifikasi Risiko	Perawatan Alat Kerja	Perawatan dilakukan sesuai kebutuhan, dilakukan dengan vendor
		Pemantauan Bahan Kerja	Hanya di cek begini saja
4.	Pengendalian Risiko	Safety Induction (penyuluhan k3)	Ada tapi inisiatif Informan Kerja (labbran)

Lampiran VI

ETHICAL APPROVAL



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0922-07.005 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VII/2022

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK **ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

MANAJEMEN RISIKO PADA LABORATORIUM KIMIA FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ESA UNGGUL TAHUN 2022

Peneliti Utama : Affan Aminda Kapriadi
Pembimbing : Cut Alia Keumala Muda, SKM., M.K.K.K
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 5 Julii 2022

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD


* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

** Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

Lampiran VII

SURAT DIIZINKAN PENELITIAN

 <p>UNIVERSITAS ESA UNGGUL</p>	LABORATORIUM FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN	Kode/nomor: Lab-FIKES/001
	PERMOHONAN IZIN PENGGUNAAN FASILITAS LABORATORIUM	Tanggal:
		Revisi: 01
		Halaman :

Kepada Yth,
Kepala Laboratorium
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Praktikum (Penelitian) Pengabdian kepada Masyarakat tentang/Mata Kuliah, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Assan Aminda Kapriadi
 NIP/NIM/KTP : 20180301035
 Prodi/Instansi : Kesehatan Masyarakat

Memohon izin menggunakan fasilitas ruang Laboratorium pada (tanggal)/ jam 28 Maret 2022 sampai dengan (tanggal) / jam 28 Juni 2022 dengan topik Penelitian dengan jumlah 1 peserta.

Menggunakan Alat / Barang Investasi:

No	Nama alat	Volume	Satuan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Menggunakan Barang Habis Pakai (BHP):

No	Nama BHP	Volume	Satuan	Keterangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 22 Maret 2022

Mengetahui,
 Koordinator MK (Pembimbing) / Ka. Prodi/ Dekan
 (Cut Alia Keumala Melasari, M.Kep.)

Pemohon,
 Dosen (Mahasiswa)
 (Assan Aminda Kapriadi)

Menyetujui,
 Kepala Laboratorium
 (Ns. Abdurasyid, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom)

Lampiran VIII

MATRIKS WAWANCARA

MATRIKS WAWANCARA |

No.	Pertanyaan	Informan Kunci (Laboran Laboratorium Kimia)	Informan Utama (Laboran Gizi Laboratorium Kimia)	Informan Pendukung (Kepala Laboratorium)
I.	Penentuan Konteks			
1.	Sebutkan proses kerja yang ada di laboratorium kimia!	<p><i>"Oke sebenarnya kalo metode kerja itu banyak yang dilakukan di lab kimia karena terdiri dari beberapa Prodi ya disini fikes itu bisa tentang penetapan kadar air, penetapan kadar abu, Titrasi asam basa, Titrasi Argentometri, titrasi banyak macam titrasi, terus ada juga ekstraksi, ekstraksi itu juga banyak macamnya ada desstilasi terus ada juga yang dia penetapan kadar yang menggunakan instrument, instrumen disini ada spectrophotometri UV Vis penggunaannya, ada UHPLC, ada AAS. Nah disini juga, eee... kalau metode kerja, metode kerja itu kita sebenarnya lebih mengacu ke SNI ya, jadi kalau disini kita pakai SNI nanti kalau seandainya di modul praktikum itu udah ada</i></p>	<p><i>"Di lab kimia?, kalo kaka karena gizi ya, di kimia itukan dia terpadu semua prodi itu hampir semua pake, dari biotek, farmasi, gizi, sama satu lagi kesmas. Nah, terkadang kemaren itu keperawatan sempat pake juga kalo memang dia mau pake beberapa reagen ya. Nah, kalo untuk gizi sendiri itu ada AZG, sama kimia dasar, kesmas juga ada kimia dasar yah. Trus kalo untuk farmasi, eee trus kalo biotek sama kimia dasar biasanya tapi kalo untuk farmasi biasanya pake banyak, ada kimia bahan alam, kimia dasar, selebihnya kaka kurang hafal ya, karena memang jarang pegang di kimia. Tapi, kalo sejauh ini yang sering kaka pegang adalah memang</i></p>	<p><i>"Di situ praktikumnya kalo di lab kimia ya praktikumnya terkait dengan kimia biasanya, kimia dasar, eee... terus juga di lab kimia juga ada kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas penelitian mahasiswa yang berkaitan dengan kimia. Biasanya mahasiswa farmasi tuh yang pake. Di dalam lab kimia tuh, yak namanya aja lab kimia ya berarti aktivitas - aktivitasnya yang berkaitan dengan penggunaan bahan - bahan kimia di laboratorium."</i></p>

TRANSKRIP WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA (Informan Kunci)

I. Penentuan Konteks

1. Proses Kerja

Peneliti : *Sebutkan proses kerja yang ada di laboratorium kimia!*

Informan : *“Oke sebenarnya kalo metode kerja itu banyak yang dilakukan di lab kimia karena terdiri dari beberapa Prodi ya disini fikes itu bisa tentang penetapan kadar air, penetapan kadar abu, Titrasi asam basa, Titrasi Argentometri, titrasi banyak macam titrasi, terus ada juga ekstraksi, ekstraksi itu juga banyak macamnya ada desstilasi terus ada juga yang dia penetapan kadar yang menggunakan instrument, instrumen disini ada spectrophotometri UV Vis penggunaannya, ada UHPLC, ada AAS. Nah disini juga, eee... kalau metode kerja, metode kerja itu kita sebenarnya lebih mengacu ke SNI ya, jadi kalau disini kita pakai SNI nanti kalau seandainya di modul praktikum itu udah ada kita biasanya melihat referensi lagi berdasarkan SNI sih, gitu..”*

2. Proses Kerja Berbahaya

Peneliti : *Dari proses kerja yang ada proses kerja mana yang paling berbahaya?*

Informan : *“Oke metode kerja yang paling berbahaya sebenarnya tingkat berbahaya ini masing masing berbeda pasti ada berbahaya ataukah menggunakan alat yang berbahaya atau bahan yang berbahaya, tapi untuk basic mahasiswa Fikes sendiri sebenarnya banyak bahaya ketika tidak hati hati itu lebih ke alat yang Rotary Evaporator itu yang metode kerja tentang Ekstraksi, biasanya proses ekstraksi selanjutnya itu misalnya dari maserasi proses pemakaian selanjutnya itu menggunakan Rotary Evaporator tujuannya untuk memisahkan antara ekstrak dengan si pelarut yang organik itu. Terus ada lagi juga kadar Abu, kalo kadar Abu itu bahayanya menggunakan Tanur dengan suhu tinggi suhu tinggi nya itu 550 ° Celcius sampai 600 ° Celcius, ya...”*

II. Identifikasi Bahaya

1. Tugas di Laboratorium Kimia

Peneliti : *Apa tugas yang Anda lakukan di laboratorium kimia?*

Informan : *“Eee biasanya kan rotary evaporator ini dipake untuk pratikum bahan alam, nah itu proses setelah maserasi. Nah dia kaya proses pemekatan gitu pemisahan antara ekstrak dengan si eee pelarutnya. Biasanya kita mempersiapkan pelarut, pelarutnya itu pelarut-pelarut organik biasanya seperti enheksen, etil asetat, emmm apa gutanol, dan lain-lain, etanol deng lebih sering juga. Nah terus kita juga mempersipakn terkait alatnya, rangkaian alat itu rottary evaporator, serterusnya ya kita komunikasikan dengan dosen*